

Dyas Muhammad Hakimi S.H., M.Kn

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Orisinalitas Penelitian	13
E. Kerangka Teori	19
F. Metode Penelitian	35
G. Sistematika dan Kerangka Penulisan	42
BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG NOTARIS, AKTA NOTARIS SEBAGAI ALAT BUKTI TERTULIS, DAN STANDARISASI AKAD DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM	44

A. Notaris Sebagai Pejabat Umum, Wewenang Notaris, Kewajiban Notaris, dan Larangan Notaris	44
1. Jabatan Notaris	44
2. Notaris Sebagai Pejabat Umum	47
3. Wewenang Notaris	51
4. Kewajiban Notaris	53
5. Larangan Notaris	55
B. Tinjauan Tentang Akta Otentik dan Akta Notaris	57
1. Akta Otentik	57
2. Akta Notaris Sebagai Alat Bukti Tertulis	59
C. Standarisasi Akad Dalam Pandangan Hukum Islam	60
BAB III: STANDARISASI AKTA PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2004 TENTANG JABATAN NOTARIS	65
A. Keotentikan Akta Notaris yang Digunakan Dalam Praktik Perbankan Syariah Berdasarkan Ketentuan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris	65
B. Konsekuensi Hukum Terhadap Keberadaan Akta Perbankan Syariah yang Tidak Sesuai Dengan Ketentuan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris	82
BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN	86